



## RINGKASAN

FINA ROHMATUL UMMAH. Produksi Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida Di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Hybrid Cucumber (Cucumis sativus L.) at PT Raja Pilar Agrotama Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan komoditas sayuran hortikultura yang kaya akan vitamin dan gizi. Mentimun banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena harganya yang ekonomis dan mudah didapatkan. Peningkatan produksi mentimun di Indonesia perlu dilakukan untuk mengimbangi peningkatan jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan manfaat mengkonsumsi mentimun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi mentimun yaitu penggunaan benih bermutu.

Produksi benih bermutu dapat dilakukan dengan memproduksi benih hibrida yang diikuti dengan penerapan prinsip-prinsip dalam produksi benih. Prinsip agronomis produksi mentimun meliputi serangkaian kegiatan pengolahan lahan dan pemeliharaan pertanaman untuk mencapai produksi yang maksimum. Prinsip genetik dilakukan dengan *roguing* dan *quality control* untuk menjaga kemurnian genetik benih yang dihasilkan. Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) di PT Raja Pilar Agrotama untuk mengetahui, mempelajari dan mempraktikkan produksi benih mentimun hibrida.

Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan selama tiga bulan mulai dari tanggal 15 Januari sampai 05 April 2024. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Raja Pilar Agrotama (*Raja Seed*), yang beralamat di Jalan Imogiri Barat KM 7, Semail, Bangun Harjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55187. Metode yang dilakukan terdiri dari berbagai kegiatan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi Pustaka, serta analisis data. Kegiatan produksi benih mentimun hibrida di PT Raja Pilar Agrotama meliputi kegiatan penyediaan benih sumber, sejarah dan isolasi lahan, pengolahan lahan, pindah tanam, pemeliharaan, Pemupukan, pengendalian OPT, *roguing*, polinasi, panen, pengolahan, pengujian mutu, penyimpanan, dan pemasaran.

Kegiatan produksi benih mentimun hibrida di PT Raja Pilar Agrotama menggunakan benih sumber hasil riset divisi *Research And Development*. Kegiatan persiapan lahan meliputi pembuatan bedengan, pemasangan mulsa dan penyemaian benih. Penanaman mentimun dilakukan 7 HSS. Pemeliharaan yang dilakukan meliputi kegiatan penyiraman, penyiangan dan pewiwilan. Polinasi mentimun dilakukan pagi hari pada saat bunga mekar dan reseptif. Pemanenan mentimun dilakukan secara manual dengan kriteria buah telah berwarna kuning. Pengolahan mentimun meliputi proses *curing*, ekstraksi, pencucian, *seed treatment*, dan pengeringan. Pengujian mutu mentimun meliputi kadar air, kemurnian, daya berkecambah, dan hibriditas. Produksi benih mentimun hibrida sudah dijalankan dengan baik dengan hasil panen yang diperoleh sebesar 476, kg dan benih yang berhasil diolah sebesar 2,86kg dengan rendemen 0,6%. Serangkaian kegiatan produksi benih tidak terlepas dari proses sertifikasi yang bertujuan untuk menjaga kemurnian dan mutu benih yang dihasilkan.

Kata kunci : benih bermutu, pemeliharaan, polinasi, tanaman